

ABSTRAK

Salsa Adista Siswanda Putri

LAPORAN KASUS IBU HAMIL RISIKO TINGGI RIWAYAT *SECTIO CAESAREA*, JARAK KEHAMILAN ≥ 10 TAHUN, DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI PUSKESMAS DAWAR BLANDONG MOJOKERTO
Laporan Kasus Ibu Hamil Risiko Tinggi Riwayat *Sectio Caesarea*, Jarak Kehamilan ≥ 10 Tahun, Dengan Emesis Gravidarum Di Puskesmas Dawar Blandong Mojokerto

xvii + 99 halaman + 3 tabel + 11 lampiran

Latar Belakang: Kehamilan risiko tinggi merupakan kondisi kehamilan yang mempunyai faktor tertentu sehingga peluang terjadinya komplikasi pada ibu maupun janin menjadi lebih besar. Riwayat *Sectio Caesarea* (SC), interval kehamilan ≥ 10 tahun, serta emesis gravidarum memerlukan pengawasan antenatal yang teratur dan berkesinambungan agar risiko komplikasi dapat dikenali serta ditangani sejak awal.

Tujuan: Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil risiko tinggi dengan riwayat *Sectio Caesarea* (SC), jarak kehamilan ≥ 10 tahun, dan emesis gravidarum di Puskesmas Dawar Blandong Mojokerto.

Metode: Metode yang digunakan studi kasus (*case report*) dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP. Subjek kasus adalah Ny. S usia 28 tahun G2P1A0 usia kehamilan 10 minggu dengan riwayat *Sectio Caesarea* (SC), jarak kehamilan 10 tahun, dengan emesis gravidarum. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan hasil pengkajian, Ny. S memiliki riwayat *Sectio Caesarea* (SC), jarak kehamilan 10 tahun, dan mengalami emesis gravidarum dengan skor Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) sebesar 14. Keluhan berupa mual dan muntah muncul pada trimester pertama disertai penurunan nafsu makan dan sedikit gangguan aktivitas. Kondisi ini sejalan dengan uraian bahwa perubahan kadar hCG, estrogen, dan progesteron pada awal kehamilan dapat memicu emesis gravidarum sebagai respons fisiologis. Keluhan kemudian berkurang seiring bertambahnya usia kehamilan dan tidak berkembang menjadi hiperemesis gravidarum.

Simpulan: Asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan dapat membantu mengurangi keluhan emesis gravidarum serta mendukung kesehatan ibu dan janin pada kehamilan risiko tinggi.

Kata kunci: kehamilan risiko tinggi; *sectio caesarea*; jarak kehamilan ≥ 10 tahun; emesis gravidarum; asuhan kebidanan.

ABSTRACT

Salsa Adista Siswanda Putri

CASE REPORT: HIGH-RISK PREGNANT WOMAN WITH A HISTORY OF CESAREAN SECTION, PREGNANCY INTERVAL ≥ 10 YEARS, AND EMESIS GRAVIDARUM AT DAWAR BLANDONG COMMUNITY HEALTH CENTER, MOJOKERTO

xvii + 99 pages + 3 tables + 11 appendices

Introduction: *High-risk pregnancy is a pregnancy accompanied by risk factors that may increase maternal and fetal complications. A history of Sectio Caesarea (SC), an interpregnancy interval of ≥ 10 years, and emesis gravidarum are conditions that require continuous antenatal monitoring to prevent complications.*

Objective: *To provide midwifery care for a high-risk pregnant woman with a history of Sectio Caesarea (SC), an interpregnancy interval of ≥ 10 years, and emesis gravidarum at Dawar Blandong Public Health Center, Mojokerto.*

Methods: *This study used a case report design with Varney's midwifery management approach and SOAP documentation. The subject was Mrs. S, a 28-year-old G2P1A0 woman at 10 weeks of gestation with a history of Sectio Caesarea (SC), a 10-year interpregnancy interval, and emesis gravidarum. Data were collected through interviews, observation, physical examinations, and documentation review.*

Results and Discussion: *The assessment found that Mrs. S had a previous Sectio Caesarea (SC), a 10-year interpregnancy interval, and emesis gravidarum, with a Poedji Rochjati Score Card (KSPR) score of 14. Her symptoms included nausea and vomiting during the first trimester, reduced appetite, and some limitation of daily activities. This condition is in accordance with the literature describing emesis gravidarum as a physiological response associated with increased hCG, estrogen, and progesterone levels in early pregnancy. The symptoms gradually decreased as gestational age increased and did not progress to hyperemesis gravidarum.*

Conclusion: *Comprehensive and continuous midwifery care can help reduce the symptoms of emesis gravidarum and support maternal and fetal health in high-risk pregnancies.*

Keywords: *high-risk pregnancy; sectio caesarea; interpregnancy interval ≥ 10 years; emesis gravidarum; midwifery care.*